

**PELAYANAN JAMINAN PERSALINAN (JAMPERSAL) KAB. DAIRI T.A. 2019**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN DAIRI  
SIDIKALANG, 28 AGUSTUS 2019**

Dana Jaminan Persalinan (Jampersal) digunakan untuk mendekatkan akses bagi ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas terhadap fasilitas kesehatan. Sasaran Dana Jampersal diperuntukkan untuk membantu ibu hamil, ibu bersalin beserta bayi baru lahir miskin dan tidak mampu yang belum memiliki jaminan kesehatan (JKN) atau Jaminan/asuransi lain. Dana Jampersal digunakan untuk membiayai persalinan, perawatan kehamilan risiko tinggi di fasilitas pelayanan kesehatan sampai dengan pelayanan di fasilitas kesehatan rujukan bagi ibu hamil/bersalin.

Dana Jampersal merupakan dana yang dialokasikan Pemerintah Pusat melalui Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Kesehatan. Besaran alokasi anggaran dana yang diterima Kabupaten Dairi pada Tahun 2017 sebesar Rp. 3.276.314.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 330.492.562,- . Pada Tahun 2018 sebesar Rp. 3.674.520.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 752.322.980,-

Pada Tahun 2019 alokasi anggaran dana Jampersal sebesar Rp. 2.098.000.000,- (Dua milyar sembilan puluh delapan juta rupiah) yang terdiri dari:

- Belanja Sewa Rumah Tunggu Kelahiran sebesar Rp. 159.500.000,- dan sudah terserap sebesar Rp. 58.100.000,-
- Belanja Jaminan Persalinan sebesar Rp. 1.938.500.000,- dan sudah terserap sampai dengan bulan April 2019 sebesar Rp. 600.000.000,- dengan penerima manfaat sebanyak 299 orang.

Dinas Kesehatan, Puskesmas dan didukung dari Pihak Kecamatan, Kelurahan/Desa gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat sehingga semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan pelayanan Jaminan Persalinan ini.

Tahap berikutnya sedang dalam rencana pengajuan klaim dan proses verifikasi sebesar Rp. 1.338.500.000,- (satu milyar tiga ratus tiga puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah).

**Sehingga anggaran dana Jampersal yang sudah dialokasikan tidak mencukupi lagi untuk melakukan pelayanan Jampersal selanjutnya.**

Proses pembayaran dana Jampersal ini berdasarkan klaim yang diajukan masing-masing fasilitas kesehatan (faskes) yang melayani pasien dan berdasarkan verifikasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Klaim yang memenuhi persyaratan akan diajukan pembayaran sesuai pelayanan yang diberikan, baik itu di Puskesmas, Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang, Rumah Sakit Efarina bahkan sampai ke Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik.

Untuk pembayaran klaim di faskes Tingkat Pertama langsung dibayarkan ke rekening petugas yang melakukan pertolongan persalinan, sedangkan untuk klaim yang diajukan oleh Faskes Rujukan (Rumah Sakit) ditransfer ke rekening Rumah Sakit yang telah dilakukan kerjasama.

Saat ini, untuk mengatasi kasus persalinan bagi masyarakat yang benar-benar miskin dan belum memiliki Jaminan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kab. Dairi melalui Puskesmas telah melakukan pendataan bagi Ibu hamil yang akan melahirkan sampai dengan bulan Desember 2019 dan akan dicoba diajukan menjadi Peserta Penerima Bantuan Iuran Daerah (PBI Daerah) yang dianggarkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi.

Harapannya bagi masyarakat Kabupaten Dairi yang tidak mampu yang akan bersalin tetapi dan belum tercover Penerima Bantuan Iuran Daerah (PBI Daerah) dan belum memiliki Jaminan Kesehatan dianjurkan mendaftarkan diri menjadi peserta BPJS Mandiri.

Untuk menjamin kesehatan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Dairi berkomitmen senantiasa hadir dan melayani masyarakat.

dr. Nitawati Sitohang

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi